

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Persentase penderita malaria berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki dengan 1.060 kasus atau 56,29% dan perempuan sebanyak 823 kasus atau 43,71%.
2. Persentase penderita malaria berdasarkan Berdasarkan kelompok usia, kasus malaria terbanyak ditemukan pada individu berusia di atas 15 tahun, yaitu dengan 1.363 kasus atau (72,38%), Dengan banyaknya penderita laki laki pada usia >15 tahun adalah laki laki dengan 759 kasus, dan perempuan 604 kasus. Usia 10-14 tahun dengan 284 kasus atau sebanyak (15,08%), dengan penderita laki laki adalah 157 kasus, dan perempuan 127 kasus. Usia 5-9 tahun sebanyak 167 kasus atau (8,87%), dengan penderita laki laki adalah 97 kasus, dan perempuan 70 kasus. Usia 1-4 tahun adalah 64 kasus atau (3,40%) dengan penderita laki laki adalah 43 kasus, dan perempuan 21 kasus. dan terakhir Usia 0-11 bulan dengan 5 kasus atau sebesar (0,27%). dengan penderita laki laki adalah 4 kasus, dan perempuan 1 kasus.
3. Persentase banyaknya penderita malaria berdasarkan *Plasmodium* didapati dari 1.883 kasus yang terjadi 1.869 atau sebesar 99,26% dari kasus malaria ditemukan adalah *Plasmodium vivax*, 0,48% atau 9 kasus ditemukan adalah *Plasmodium falciparum*, dan sebesar 0,27% atau 5 kasus ditemukan merupakan campuran dari *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax*, sedangkan berdasarkan crosscheck yang peneliti lakukan pada 15 preparat yang tersedia di laboratorium Puskesmas Hanura Teluk Pandan didapati bahwa ditemukan *Plasmodium vivax* dengan stadium infeksi adalah trophozoit awal.
4. Strategi pengendalian yang dilakukan oleh pihak puskesmas Hanura Teluk Pandan adalah dengan cara membagikan kelambu berinsektisida kepada warga yang dinyatakan positif malaria rutin setiap tahun nya dengan jumlah pertahun mencapai 8.050 pcs kelambu berinsektisida, dan melakukan kegiatan larvaciding di titik titik yang dicurigai sebagai tempat berkembang biaknya nyamuk pada 6 desa yaitu desa Hanura, Sidodadi, Gebang, Lempasing, Hurun, dan Cilimus tiap 2 minggu, serta melakukan kegiatan

5. MBS (*mass blood survey*) dan dan IRS (*Indoor Residual Spray*) di pemukiman warga secara rutin tiap 3 bulan sekali.

B. Saran

1. Disarankan kepada masyarakat untuk mengenakan pakaian yang menutupi sebagian besar tubuh saat melakukan aktivitas di luar ruangan serta secara rutin menggunakan obat anti nyamuk sebagai upaya pencegahan terhadap gigitan nyamuk.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian yang berfokus pada perilaku masyarakat terkait upaya pencegahan, penanganan maupun pengendalian penyakit malaria di wilayah kerja Puskesmas Hanura, Kecamatan Teluk Pandan.